

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional* yakni untuk mencari tahu korelasi antara faktor risiko dengan efek dengan metode pengumpulan data pada saat ini dan dilakukan pengukuran satu kali saja (Notoatmodjo., 2018). Pada penelitian ini mencari hubungan antara dukungan teman sebaya dengan konsep diri remaja dan pengukurannya dilakukan sekali serta tidak melakukan tindak lanjut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pudukpayung pada bulan 22 Juni- 27 Juni 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi remaja di Kelurahan Pudukpayung sebanyak 234 remaja.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini berjumlah 148 orang. Penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) dengan rumus slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (5 %)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \frac{N}{1 + N(d^2)} \\ & \frac{234}{1 + 234(0,05)^2} \\ & \frac{234}{1,585} = 147,6 \end{aligned}$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 147,6 orang dibulatkan menjadi 148 responden.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yakni peneliti

mempertimbangkan sampel dari masing strata memadai dan dilakukan pertimbangan jumlah anggota populasi berdasarkan masing strata sampel. Menurut (Sugiyono, 2012), rumus *proportional random sampling* adalah sebagai berikut :

$$\text{sampel} = \frac{\text{Jumlah strata populasi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 3.1 Penghitungan proporsi sampel

No	RT	Populasi	Rumus	Sampel
1.	1	39	39/234*148	24
2.	2	35	35/234*148	22
3.	3	29	29/234*148	18
4.	4	37	37/234*148	23
5.	5	40	40/234*148	24
6.	6	29	29/234*148	18
7.	7	25	25/234*148	19
Total				148

Peneliti menggunakan 2 kriteria dalam melakukan penelitian.

kriteria dalam penelitian ini adalah

- a. Kriteria inklusi yakni kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap populasi yang diambil sampel. Kriterianya sebagai berikut:
 - 1) Remaja yang bersedia menjadi responden
 - 2) Remaja dengan usia 12 sampai 21 tahun
 - 3) Bertempat tinggal di kelurahan pudak payung
- b. Kriteria eksklusi yakni ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel. Kriterianya sebagai berikut:
 - 1) Mengalami gangguan mental

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan ruang lingkup atau pengertian variabel –variabel yang diteliti yang berfungsi untuk mengarahkan kepada pengukuran pada variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen(Notoatmodjo., 2018)

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Dukungan teman sebaya	Dukungan teman sebaya adalah pemberian bantuan dari teman seusianya berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi, dan penilaian sehingga dapat memberikan kenyamanan fisik dan meningkatkan kualitas kesehatan psikis agar individu merasa dicintai, dihargai, diperhatikan dan diterima di lingkungan sosialnya	Kuesioner dukungan teman sebaya dengan 30 item pertanyaan dengan pilihan jawaban Tidak pernah (0) Kadang (1) Sering (2) Selalu (3)	tinggi jika 61-90 sendang jika 31-60 rendah jika 0-30	ordinal
Konsep diri	Gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap identitas, pelaku, penerimaan, fisik, etik moral,pribadi keluarga dan sosial	Kuesioner konsep diri dengan 33 item pertanyaan dengan pilihan jawaban Sangat setuju (4) Setuju (3) Tidak setuju (2) Sangat tidak setuju(1)	konsep diri positif ≥ 95 konsep diri negatif < 95	ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan obyek yang lain

(Masturoh & Temesvari, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu independent dan dependent.

1. Independent : dukungan teman sebaya
2. Dependent : konsep diri remaja

F. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu

1) Skala dukungan teman sebaya

Kuesioner konsep diri berlandaskan teori dari House dan Khan. Instrumen penelitian menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban tidak pernah, kadang, sering, selalu. Instrumen ini berjumlah 28 item pertanyaan. Berikut kisi-kisi instrumen dukungan teman sebaya : (Sholihin, 2019)

Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen dukungan teman sebaya

Aspek	Indikator	Favorable
Dukungan emosional	Memberikan rasa empati, perlindungan, perhatian, dan kepercayaan terhadap individu	5,10,6,7
	Keterbukaan dalam memecahkan masalah	1,2
	Mendapatkan kenyamanan, tenang dan dicintai	3,4
Dukungan instrumental	Penyediaan sarana dan jasa	8,9,12,11,13
	Pemberi peluang waktu dan kesempatan	30
Dukungan informasi	Pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat untuk tercapainya pemecahan masalah	14,15,16,18, 17,19,20

Dukungan penilaian	Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan	23,24,21,22,25
	Memberikan umpan balik mengenai hasil prestasi yang diperoleh	27,28,29,26
	Jumlah	30

2) Skala konsep diri

Kuesioner konsep diri berlandaskan teori dari Fitts. Instrumen penelitian menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, sangat tidak setuju dan tidak setuju. Instrumen ini berjumlah 33 item pertanyaan positif dan negatif. Berikut kisi-kisi instrumen konsep diri : (Fitri, 2017)

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
Diri fisik	Memahami keadaan fisik	1,2,9	12
	Persepsi seseorang terhadap keadaan diri secara fisik	10,20,21	31,32
Diri psikis	Mengalikan masalah	23	4,33
	Yakin pada diri sendiri	22	
	Memahami kemampuan diri sendiri	3,22	13
Diri sosial	Interaksi sosial	5	7,18
	Bekerjasama	27	25
	Menyesuaikan diri dengan lingkungan	14	24
	Penilaian interaksi individu dengan lingkungannya	15,28	
Diri etik moral	Bertingkah laku baik	6,16	8
	Memahami etik moralitas	16,17	19
	Hubungan dengan tuhan	29,30	26
	Jumlah		33

b. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji validitas

Uji validitas telah dilakukan pada 20 responden pada tanggal 29 Mei 2023 di kelurahan Gedawang. Hasil uji kuesioner dianalisis dengan menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai r hitung untuk variabel dukungan teman sebaya antara 0.459 – 0.910 dan pada variabel konsep diri didapatkan nilai r hitung antara 0.455 – 0.916 lebih besar dari nilai r table (0,444 dengan taraf signifikansi 5%), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan teman sebaya dan konsep diri adalah valid.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas diperoleh hasil nilai *alpha cronbach* (α) dari variabel dukungan teman sebaya yakni 0.761 dan variabel konsep diri 0,760 lebih besar dari pada nilai yang disyaratkan(0,70), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan teman sebaya dan konsep diri adalah *reliable*.

2. Prosedure pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian :

a. Prosedure administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo

- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan Puskesmas Pudukpayung untuk mencari data remaja dengan no 0433/SM/F.Kes/UNW/IV/2023
- 3) Peneliti mengajukan surat uji validitas ke kelurahan Gedawang dengan no 0544/SM/F.Kes/UNW/V/2023
- 4) Peneliti mengurus surat uji etik dengan no 104/KEP/EC/UNW/2023
- 5) Peneliti meminta surat penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan pada Kepala Lurah Pudukpayung

b. Prosedure penelitian

- 1) Peneliti menentukan jumlah sampel sesuai dengan perhitungan per RT, selanjutnya peneliti memilih sampel sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti memilih responden secara acak
- 2) Selanjutnya peneliti langsung menuju tempat responden, peneliti melakukan penelitian secara *door to door* dan mendatangi perkumpulan karangtaruna, peneliti melakukan sosialisasi, perkenalan diri, memberitahu tujuan dan alur penelitian
- 3) Jika sampel setuju untuk menjadi responden, peneliti meminta tanda tangan untuk menjadikan responden penelitian
- 4) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dan memberitahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai
- 5) Pada penelitian pertama tanggal 22 juni 2023 mendapatkan 26 responden, tanggal 23 juni 2023 mendapatkan 26 responden,

tanggal 24 juni 2023 mendapatkan 25 responden, tanggal 25 juni 2023 mendapatkan 23 responden, tanggal 26 juni 2023 mendapatkan 27 responden, tanggal 27 juni 2023 mendapatkan 21 responden

- 6) Setelah selesai peneliti mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisa dan dibuat pembahasan penelitian

G. Etika penelitian

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan responden dan responden memberikan tanda tangan tanpa ada paksaan pada seluruh sampel yang ditunjuk sebagai responden

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti tidak menulis identitas lengkap hanya memberikan kode nama dalam data tabulasi penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti tidak membedakan agama, gender, ras dan suku. Seluruh responden memiliki kesempatan untuk menjadi sampel penelitian

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini memberikan manfaat pada responden yakni menambah wawasan dan pengetahuan mengenai konsep diri dan dukungan teman sebaya

H. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil kuesioer yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan (Notoatmodjo., 2018)

2. *Coding*

Mengubah data berbentuk kalimat menjadi data bilangan (Notoatmodjo., 2018). Coding yang digunakan pada tiap variabel adalah sebagai berikut

a. Variabel teman sebaya

- 1) Rendah diberi kode 1
- 2) Sedang diberi kode 2
- 3) Tinggi diberi kode 3

b. Variabel konsep diri

- 1) negatif diberi kode 1
- 2) positif diberi kode 2

3. *Skoring*

Peneliti memberikan skore pada setiap jawaban pada tiap variabel (Notoatmodjo., 2018)

a. Variabel dukungan teman sebaya

Jawaban	
selalu	:3
sering	:2
kadang	:1
tidak pernah	:0

b. Variabel konsep diri

Favorable		unfavorable	
sangat setuju	:4	sangat setuju	:1
setuju	:3	setuju	:2
tidak setuju	:2	tidak setuju	:3
sangat tidak setuju	:1	sangat tidak setuju	:4

4. Tabulasi

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden(Notoatmodjo., 2018)

5. *Processing atau data entry*

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam program SPSS versi 16(Notoatmodjo., 2018)

6. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada kesalahan kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi(Notoatmodjo., 2018)

I. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo., 2018). Analisa univariat dilakukan untuk melihat :

- a. Gambaran dukungan teman sebaya pada remaja
- b. Gambaran gambaran konsep diri pada remaja

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo.,2018). Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kendal tau*. di mana :

$$\tau = \frac{S}{\sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_x} \sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_y}}$$

$$T_x = \frac{1}{2} \sum t_x(t_x - 1) \text{ dan } T_y = \frac{1}{2} \sum t_y(t_y - 1)$$

τ = koefisien korelasi

S = jumlah dari konkordansi dan diskordansi

C = banyak pasangan konkordansi

D = banyak pasangan diskordansi

N = banyak pasangan X dan Y

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2}N(N-1)} = \frac{C - D}{\frac{1}{2}N(N-1)}$$

Nilai koefisien korelasi akan berada pada selang -1 sampai +1. Di mana nilai +1 atau -1 menunjukkan hubungan sempurna. Sedangkan saat nilai korelasi mendekati nol, menunjukkan hubungan yang semakin lemah.

Arah dari hubungan antar variabel dapat pula kita lihat melalui tanda dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi bernilai positif (+), menandakan bahwa saat X meningkat maka Y juga akan meningkat, dan berlaku sebaliknya untuk koefisien korelasi negatif (-)